

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan industri yang ketat menjadikan sumber daya manusia sebagai aspek yang paling penting, oleh karena itu aset perusahaan harus lebih diperhatikan dengan mempertimbangkan potensi bahaya kecelakaan terkait dengan pekerjaan. Menurut Hartoyo, dkk (2015) dengan adanya kecelekaan pada pekerjaan maka dapat merusak biaya langsung serta biaya tidak langsung perusahaan, seperti kompensasi asuransi kecelakaan dan penghentian sementara proses produksi (Suhardi et al., 2018).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah penting bagi perusahaan, karena dengan adanya K3 dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat, serta dapat meningkatkan efisiensi kerja. Hal yang terkait erat dengan K3 perusahaan ialah kecelakaan kerja. Kecelakaan yang terjadi pada suatu pekerjaan dapat menjadi masalah besar di perusahaan, yang dapat menyebabkan kerusakan material yang signifikan serta menimbulkan korban jiwa.

PT. PP merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang anyaman serta jerami / rotan (serat) sintetis yang tak terlepas dari aktivitas manusia, alat, metode, biaya, material serta waktu yang cukup besar. Hal ini memungkinkan terjadinya kecelakaan terkait pekerjaan selama aktivitas kerja berlangsung. Jika dibiarkan hal ini tentunya sangat berbahaya, karena akan menimbulkan banyak korban serta kerugian perusahaan yang cukup besar.

Pada PT. PP didapatkan bahwa prosedur pelaksanaan K3 masih sering diabaikan baik dari pihak manajemen maupun dari sisi tenaga kerja, sehingga menyebabkan banyak terjadinya kecelakaan. Maka dari itu perlu dilakukannya penelitian yang dapat mengidentifikasi dan menganalisis bahaya dan resiko pada perusahaan tersebut. Dapat dilihat berdasarkan data kecelakaan yang dialami pekerja di tempat produksi *fiber* di bawah ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode HIRA dikarenakan metode penelitian yang digunakan berdasarkan identifikasi bahaya pada tiap kegiatan serta berdasarkan analisis bahaya operasional. Dengan menggunakan

metode tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi potensi bahaya serta resiko pada perusahaan, sehingga dapat lebih menekan resiko kecelakaan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan saat ini yang dihadapi PT. PP, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini ialah:

1. Berapa *quantity* dan level terjadinya kecelakaan?
2. Apa yang menjadi penyebab kecelakaan terjadi?
3. Bagaimana antisipasi risiko potensi terjadinya kecelakaan (*zero accident*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisa terjadinya kecelakaan di PT. PP.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan.
3. Memberikan usulan tindakan perbaikan yang harus dilakukan agar dapat mencegah terjadinya bahaya serta risiko kerja di perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian terkait K3 tersebut hanya difokuskan pada area proses produksi *fiber*.
2. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)* serta 5W+1H.
3. Data yang digunakan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari daftar kecelakaan yang pernah dialami oleh pekerja pada bagian proses produksi *fiber*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan laporan tugas akhir, maka dibuat sistematika penulisan laporan dan dibagi menjadi beberapa bab. Berikut sistematika penulisan laporan:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan serta berkaitan dalam topik pembahasan yang membahas tentang bahaya dan resiko kerja dengan menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA) serta 5W+1H.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang proses, tahapan, serta metode yang digunakan dalam penelitian. Hal ini memungkinkan penelitian dapat berjalan dengan baik serta menghindari resiko yang tidak perlu.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan serta memuat penjelasan mengenai data-data hasil penelitian yang diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil akhir penelitian serta saran yang bersifat membangun untuk perusahaan dengan menerapkan metode K3 HIRA serta 5W+1H.